

**UJI CEMARAN MIKROBA PADA SEDIAAN *MOISTURIZER*
YANG BEREDAR DI PASARAN BERDASARKAN LAMA
PENYIMPANAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



PUTRI TAZKIA RAMADHANI

10016122224

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
AGUSTUS 2026**

ABSTRAK

UJI CEMARAN MIKROBA PADA SEDIAAN MOISTURIZER YANG BEREDAR DIPASARAN BERDASARKAN LAMA PENYIMPANAN

Putri Tazkia Ramadhani

Program S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Moisturizer adalah salah satu jenis produk kecantikan yang sering dipakai untuk mempertahankan kelembapan kulit. Kandungan air, minyak, dan lemak dalam moisturizer memiliki potensi sebagai media bagi pertumbuhan mikroorganisme yang dapat memperbesar resiko kontaminasi mikroba selama proses penyimpanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kontaminasi mikroba pada sediaan moisturizer yang beredar di pasaran berdasarkan lama penyimpanan, serta menilai kesesuaian dengan Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2024. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan empat sampel dengan perbedaan brand, bahan aktif, dan waktu penyimpanan yaitu 0 bulan, 1 bulan, 2 bulan, dan 3 bulan. Pengujian dilakukan dengan metode Angka Lempeng Total (ALT) dan uji identifikasi mikroba menggunakan media selektif. Hasil yang diperoleh dari pengamatan organoleptik tidak mengalami perubahan secara warna, bau, tekstur, maupun homogenitas selama proses penyimpanan berlangsung. Hasil pengujian Angka Lempeng Total (ALT) yang diperoleh semua sampel tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh BPOM dan hasil pengujian identifikasi mikroba pada seluruh sampel memperoleh hasil negatif yang artinya memenuhi syarat BPOM.

Kata Kunci : moisturizer, cemaran mikroba, angka lempe total, lama penyimpanan

ABSTRACT

Moisturizer is one of the most commonly used cosmetic products for maintaining skin hydration. The water, oil, and lipid contents of moisturizers have the potential to serve as a medium for microbial growth, thereby increasing the risk of microbial contamination during storage. This study aimed to determine the level of microbial contamination in commercially available moisturizers based on different storage durations and to evaluate their compliance with the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) Regulation No. 16 of 2024. This research employed a quantitative approach using four moisturizer samples that differed in brand, active ingredients, and storage periods of 0, 1, 2, 3 months. Microbial testing was carried out using the Total Plate Count (TPC) method, while microbial identification was performed using selective media. The organoleptic evaluation showed no changes in color, odor, texture, or homogeneity throughout the storage period. The Total Plate Count (TPC) result indicated that all samples failed to comply with the microbial limit requirements established by BPOM. However, the microbial identification test showed negative results for all samples, indicating compliance with the BPOM requirements.

Keywords : moisturizer, microbial contamination, total plate count, storage duration.